

**TOBA DREAMS: PERBANDINGAN DIALOG
NOVEL DAN FILM**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh

Vita Anggraini Pasaribu

NIM: 1410009232

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2017

**TOBA DREAMS: PERBANDINGAN DIALOG
NOVEL DAN FILM**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh

Vita Anggraini Pasaribu

NIM: 1410009232

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul:

**TOBA DREAMS: PERBANDINGAN DIALOG
NOVEL DAN FILM**

yang disusun oleh

Vita Angraini Pasaribu

NIM 1410009232

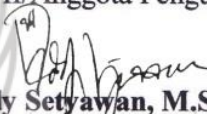
Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal13 Juli 2017.....

Pembimbing I/Anggota Penguji


Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum

NIP. 19690209 199802 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji


Deddy Setyawan, M.Sn

NIP. 19760729 200112 1 001

Cognate/Penguji Ahli


Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si

NIP. 19730205 200912 2 0011

Ketua Jurusan Televisi/Ketua Program Studi

Fakultas Seni Media Rekam


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.

NIP. 19780506 200512 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.

NIP: 19610710 1987031 002



**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vita Anggraini Pasaribu

NIM : 1410009232

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul :

TOBA DREAMS: PERBANDINGAN DIALOG NOVEL DAN FILM

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : ...9 JUNI 2017.....

Ya



Vita Anggraini Pasaribu

NIM. 1410009232



KATA PENGANTAR

Tidak ada penelitian besar atau kecil, sebab semua penelitian membuka satu jendela bagi cakrawala pengetahuan, karena itu Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Rahim, telah diberi kepercayaan menyelesaikan penelitian ini. Semoga “Toba Dreams: Perbandingan Dialog Novel dan Film” bermanfaat dalam pengkajian sastra bandingan di kemudian hari. Seperti kita ketahui, bidang ini harus terus mengiringi perkembangan adaptasi seni yang semakin variatif.

Terima kasih penulis sampaikan untuk segenap sumbangsih material maupun nonmaterial para pihak berikut terhadap penelitian ini:

1. Kedua orang tua, Ernawati Sarumpaet dan Masran Pasaribu.
2. Marsudi, S.Kar., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Agnes Widyasmoro, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Endang Mulyaningsih, S.IP, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Deddy Setyawan, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E, M.Si, selaku Penguji Ahli.
7. Dyah Arum Retnowati, M.Sn, selaku dosen wali.
8. Prof. Suwardi Endraswara selaku pembahas dalam seminar.
9. Para sahabat: Lisniah Ningsih, Fanny Mardhotillah, Zid Aprilia, Khaulah Izzaturobbaniyah, Adin Fahima Zulfa, Dian Wijastuti, Riska Hasnawati, Fahmila Ilma Firdaus, rekan-rekan Capcuzz, Funtastic 5, dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Rekan–rekan Jurusan Televisi angkatan 2013 dan 2014.

Vita Pasaribu

Juni 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka.....	3
E. Metode Penelitian	4
BAB II. OBJEK PENELITIAN.....	7
A. Novel Toba Dreams	7
1. Tokoh	7
2. Bagian Buku.....	7
3. TB. Silalahi	9
B. Film Toba Dreams	10
1. Tokoh	11
2. Sinopsis	11
3. Benni Setiawan.....	13
BAB III. LANDASAN TEORI.....	15
A. Novel.....	15
1. Unsur-Unsur Novel	16
2. Dialog Novel	18

B. Film	20
1. Unsur-Unsur Film	20
2. Dialog Film	21
3. Film Adaptasi	23
C. Cerita (<i>Story</i>) dan Plot	26
D. Sastra Bandingan	27
BAB IV. PEMBAHASAN	29
A. Cerita Novel dan Film	29
B. Plot Novel dan Film	37
C. Penciutan	45
D. Penambahan	70
E. Perubahan Bervariasi	91
F. Persamaan	100
BAB V. KESIMPULAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	110

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 (e) novel	111
Tabel 2 (q) novel	111
Tabel 3 (t) novel	112
Tabel 4 (v) novel	112
Tabel 5 (x) novel	112
Tabel 6 (aa) novel.....	112
Tabel 7 (ab) novel dan (h) film	113
Tabel 8 (ad) novel dan (h) film	113
Tabel 9 (ae) novel.....	114
Tabel 10 (af) novel dan (k) film	114
Tabel 11 (ag) novel	115
Tabel 12 (ah) novel	115
Tabel 13 (ah), (ai) film	116
Tabel 14 (ai), (x) novel dan (l), (f) film	118
Tabel 15 (aj) novel dan (m) film	118
Tabel 16 (ak) novel dan (n) film	120
Tabel 17 (al) novel	121
Tabel 18 (am) novel	124
Tabel 19 (an) novel dan (o) film	125
Tabel 20 (ao) novel	126
Tabel 21 (ap), (a), (aq) novel dan (p), (a), (q), (d) film.....	128
Tabel 22 (aq) novel (q) film	131
Tabel 23 (ar), (e) novel dan (r), (a), (b) film	131
Tabel 24 (as) novel dan (s) film	134
Tabel 25 (at) novel dan (t) film	137
Tabel 26 (au) novel dan (u) film	138
Tabel 27 (av) novel	138
Tabel 28 (aw) novel dan (v) film	139
Tabel 29 (ax) novel	139
Tabel 30 (ay), (s) novel dan (w) film	141
Tabel 31 (az) novel dan (x) film	143
Tabel 32 (ba) novel dan (y) film	144
Tabel 33 (bb) novel	146
Tabel 34 (bc) novel dan (z) film	150
Tabel 35 (bd), (be) novel dan (aa) film	152
Tabel 36 (bf) novel dan (ab) film	152

Tabel 37 (bg) novel	153
Tabel 38 (bh) novel dan (ad) film	154
Tabel 39 (bi) novel dan (ac) film	155
Tabel 40 (bj) novel dan (ae) film	157
Tabel 41 (bk) novel dan (af) film	158
Tabel 42 (bl) novel	158
Tabel 43 (bm) novel dan (ag) film	161
Tabel 44 (bo), (bp) novel dan (aj) film	163
Tabel 45 (bp) novel dan (ai) film	163
Tabel 46 (bq) novel dan (ak) film	163
Tabel 47 (bt) novel	164
Tabel 48 (bu) novel dan (al) film	165
Tabel 49 (bv) novel dan (am) film	166
Tabel 50 (bw) novel dan (an) film	167
Tabel 51 (bx) novel dan (ao) film	168
Tabel 52 (by) novel dan (ap) film	168
Tabel 53 (bz) novel	170
Tabel 54 (cb) novel dan (aq) film	171
Tabel 55 (cc) novel	173
Tabel 56 (cd) novel dan (ar) film	173
Tabel 57 (ce) novel dan (as) film	175
Tabel 58 (cf) novel	176
Tabel 59 (cg) novel dan (au) film	181
Tabel 60 (ch) novel dan (av) film	181
Tabel 61 (cj) novel dan (aw) film	183
Tabel 62 (ck) novel dan (ax) film	183
Tabel 63 (cl) novel dan (ay) film	184
Tabel 64 (cm), (l), (cn) novel dan (az), (e), (c), (ba) film	187
Tabel 65 (co) novel dan (bb) film	187
Tabel 66 (cp) novel dan (bc) film	188
Tabel 67 (cq) novel dan (bd) film	189
Lampiran 1. Presentasi Seminar	190
Lampiran 2 Poster skripsi pengkajian seni	190
Lampiran 3. Foto bersama pembahas seminar dan para dosen	191
Lampiran 4. Undangan seminar umum	191
Lampiran 4. Daftar hadir peserta seminar	192
Lampiran 6. Form I-VIII	194

ABSTRAK

Novel *Toba Dreams* bercerita tentang kehidupan keluarga Sersan Tebe yang oleh TB Silalahi ditulis dalam bahasa komunikatif. Dua bulan setelah dipublikasikan, novel tersebut diadaptasi menjadi film dengan judul yang sama oleh Benni Setiawan (penulis naskah sekaligus sutradara). Perbedaan media ternyata menimbulkan berbagai perubahan pada cerita, tokoh, dialog, bahkan latar ruang, waktu, dan suasana. Pembuat film tidak serta merta memindahkan isi novel ke media baru, sebab sebagaimana dijelaskan Eneste (1991:67), seringkali perlu dilakukan perubahan berupa pengurangan, penambahan, atau perubahan bervariasi.

Dialog merupakan aspek penting dalam cerita, namun karakter berlainan novel dan film ternyata menciptakan perbedaan pula dalam cara dialog hasil adaptasi ditampilkan. Perbandingan berlandaskan teori ilmiah mutlak diperlukan untuk mengetahui bagaimana kedua media menyajikan dialog kepada pembaca dan penontonnya. Penelitian ini dibatasi untuk hanya membandingkan isi dialog tanpa mengikutsertakan bahasa-bahasa nonverbal di kedua media.

Perbandingan dialog novel dan film *Toba Dreams* menuntun penelitian ini pada kesimpulan yang menguatkan pernyataan Eneste di atas. Penemuan beberapa persamaan juga membuktikan bahwa tidak semua dialog perlu diubah. Perbedaan akibat pengurangan paling banyak ditemukan, disusul penambahan lalu perubahan bervariasi. Persamaan umumnya terjadi di kalimat-kalimat pendek dan dalam jumlah sangat sedikit. Perbedaan dan persamaan dialog merupakan wujud kebebasan dan tanggung jawab seniman dalam karya masing-masing.

Kata kunci: adaptasi, dialog, perbandingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adaptasi novel menjadi film bukanlah praktik baru di dunia perfilman tanah air. Beberapa yang fenomenal adalah *Laskar Pelangi* (novelis Andrea Hirata, sutradara Riri Riza), *Ayat-Ayat Cinta* (novelis Habiburrahman El Shirazy, sutradara Hanung Bramantio), serta *5 CM* (novelis Donny Dhiantara, sutradara Rizal Mantovani). Kesamaan yang tampak dari ketiga contoh tersebut adalah bahwa novel telah mendapat simpatik pasar terlebih dahulu, kemudian diadaptasi dalam bentuk film.

Toba Dreams hadir dengan alur berbeda. Diterbitkan pada 2015, novel karya TB Silalahi tersebut terbilang kurang populer, namun ketika difilmkan di tahun yang sama, mendapat apresiasi sangat baik (filmindonesia.or.id), antara lain: film terfavorit Indonesian Movie Awards 2016, nominator film, sutradara, pemeran utama, dan penulis skenario adaptasi terbaik Festival Film Indonesia 2015, serta sutradara dan pemeran utama pria terpuji Festival Film Bandung 2015. Rangkaian pengakuan tersebut dapatlah dijadikan representasi kualitas *Toba Dreams* di kancah film nasional.

Alasan mengapa satu novel diadaptasi menjadi film, tentu hanya dapat dijelaskan secara pasti oleh orang-orang di belakang layar, namun keterkaitan novel dengan film yang dihasilkan sangat mungkin dijadikan bahan pengamatan masyarakat luas. Damono (2014:47, 139), menjelaskan bahwa salah satu masalah penting yang perlu diamati dari proses adaptasi novel menjadi film adalah dialog, karena menyusun dialog berdasarkan novel adalah tugas merepotkan. Dialog merupakan media bagi para tokoh memberi sumbangsih terhadap cerita, sehingga keberadaannya di novel dan film harus dipertimbangkan dengan bijaksana.

Pembacaan *Toba Dreams*, mendasari penilaian bahwa gaya penulisan dialog TB Silalahi di novel perdananya tersebut terbilang baik, namun ternyata tidak serta merta disalin untuk dijadikan dialog film. Ditemukan beberapa perbedaan signifikan pada dialog di peristiwa yang sama. Berikut contoh perbandingannya:

dialog dalam novel, “Anakku mau menyerahkan diri baik-baik! Aku yang akan mengantarkannya pada kalian!” (halaman 242), sementara di film, “Tahan semua tembakan. Aku akan menyerahkan anakku.” (02:08:00-02:08:05). Pembaca dan penonton dihadapkan pada informasi yang sama namun dengan cara penyampaian berbeda. Penggunaan bahasa Batak oleh beberapa tokoh dalam film yang praktis tidak dijumpai dalam pembacaan novel, juga memberi kesan menarik tersendiri selain memperkaya identitas para tokoh dan cerita.

Perbandingan sekilas dialog novel terhadap film memperlihatkan lima kategori umum dialog, yaitu: 1) dialog dalam novel dan film sama persis, 2) dialog novel lebih panjang dibanding film, 3) dialog novel lebih pendek dibanding film, 4) dialog novel dipecah menjadi beberapa dialog film, dan 5) dialog film tidak terdapat dalam novel. Perbedaan perlakuan terhadap dialog novel menarik untuk diteliti, karena diyakini memberi sumbangsih pada penghargaan-penghargaan atas film *Toba Dreams*. Temuan tersebut membuktikan bahwa ketika novel diadaptasi menjadi film, memang terjadi bermacam perubahan dialog namun tetap didapati persamaan.

Eneste (1991:61-66) menjelaskan tiga perubahan akibat ekranisasi (pelayarputihan novel), yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Beliau tidak secara spesifik mencantumkan dialog sebagai salah satu aspek yang berubah akibat ekranisasi, sehingga penelitian komprehensif dan analisis berdasarkan teori-teori yang relevan, diperlukan untuk mengetahui secara pasti bagaimana perbandingan dialog sebagai akibat perubahan media *Toba Dreams* dari novel ke film.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana persamaan dan perbedaan dialog novel dan film *Toba Dreams*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menjabarkan penerapan teknik pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi oleh Eneste dalam dialog novel dan film *Toba Dreams*. Diharapkan penelitian ini juga akan bermanfaat untuk:

1. Memberi sumbangsih terhadap perkembangan telaah perfilman nasional khususnya adaptasi novel ke film.
2. Menjadi bahan pertimbangan penulis naskah dalam produksi film yang diangkat dari novel.
3. Menjadi rujukan bagi penelitian lain mengenai perbandingan dialog novel dan film.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian terdahulu, baik dalam hal penggunaan metode maupun variabel penelitian. Yanti (2016), mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta, membuat penelitian berjudul “Ekranisasi Novel ke Bentuk Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan proses ekranisasi (adaptasi) alur, tokoh, dan latar dari novel menjadi film, sementara penelitian ini dibatasi pada perbandingan adaptasi dialog. Kesamaan kedua penelitian adalah dalam hal metode pengumpulan data, yakni observasi intensif terhadap film dan novel dari mana film tersebut diadaptasi.

Skripsi milik Septian (2016), mahasiswa jurusan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul, “Analisis Semiotika Peran Dialog dalam Tangga Dramatik Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 8.” Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yakni dialog, meski tujuan dan objek penelitian berbeda. Penelitian tersebut menekankan pada telaah makna denotatif dan konotatif dialog menggunakan teori semiotika untuk mengetahui pengaruhnya terhadap drama-tisasi cerita, sementara penelitian ini bertujuan membandingkan dialog dalam film terhadap novel *Toba Dreams* sebagai karya adaptasi.

E. Metode Penelitian

Penelitian sebagai butir kedua kewajiban dalam tridarma perguruan tinggi, dikerjakan dengan serangkaian metode ilmiah sehingga hasilnya akan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut diuraikan bagaimana metode tertentu diterapkan terhadap objek penelitian untuk mendapatkan kesimpulan.

1. Objek Penelitian

Film dan novel berjudul sama, *Toba Dreams*, merupakan pokok pembahasan dalam penelitian ini. Keduanya dipublikasikan pada 2015 dan hanya berjarak dua bulan. Film *Toba Dreams* merupakan karya sutradara Benni Setiawan, sebagai hasil adaptasi dari novel perdana karya TB Silalahi. Berikut keterangan kedua objek:

Judul Novel	: Toba Dreams
Jumlah halaman	: 248
Penulis	: Dr. TB Silalahi, SH
ISBN	: 978-602-72024-0-5
Dipublikasikan	: Februari 2015
Judul Film	: Toba Dreams
Durasi	: 140 menit
Sutradara dan penulis naskah	: Benni Setiawan
Tanggal Rilis	: 30 April 2015

Perbedaan antara karya terdahulu dan yang kemudian sangat dimungkinkan (bahkan dapat dipastikan) terdapat dalam proses adaptasi, namun perbandingan kedua karya akan begitu luas apabila tidak spesifik mengkaji aspek tertentu. Dialog selain menarik karena peran pentingnya di novel dan film, juga belum banyak diteliti. Penelitian berikut dilakukan terhadap keseluruhan dialog novel *Toba Dreams*, yang akan dibandingkan terhadap keseluruhan dialog dalam film. Penelitian ini dibatasi untuk hanya membahas persamaan dan perbedaan (perbandingan) antara kedua dialog.

2. Metode Pengambilan Data

Syarat dapat dipertanggungjawabkannya penelitian ilmiah, juga harus diimbangi dengan efektivitas/kebermanfaatan penggunaan metode terhadap penelitian. Satu metode tidak selalu cocok terhadap semua jenis penelitian. Kesesuaian tersebut, terutama dipengaruhi oleh jenis data yang ditangani, sehingga memahami kebutuhan data, merupakan syarat menentukan (khususnya) metode pengambilan data.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak lain adalah dialog novel dan film *Toba Dreams*. Keduanya dapat dikumpulkan melalui pembacaan novel dan menonton film, tanpa harus berkomunikasi dengan para penciptanya. Mengacu pada jumlah halaman novel dan durasi film, data yang dikumpulkan akan begitu banyak, sehingga perlu diklasifikasikan berdasarkan unsur dominan yang sama-sama dimiliki novel dan film yaitu cerita (*story*) dan plot. Eriyanto (2013:15) menyatakan bahwa kedua unsur tersebut merupakan bagian penting dalam memahami suatu narasi. Berikut dijabarkan metode pengumpulan dialog novel dan film *Toba Dreams*:

- a) Observasi novel, yakni upaya mengurutkan cerita (*story*) dan plot novel, kemudian mencatat isi dialog dan penuturnya.
- b) Observasi film, yakni upaya mengurutkan cerita (*story*) dan plot film, kemudian mencatat isi dialog dan penuturnya.
- c) Setiap cerita (*story*) novel dan film, akan ditampilkan secara kronologis dalam bentuk huruf. Plot keduanya kemudian akan disusun sesuai urutan kemunculannya, dengan tetap menggunakan huruf dalam cerita (*story*). Dialog novel dan film selanjutnya ditampilkan dalam tabel perbandingan sesuai plot untuk kemudian dianalisis.

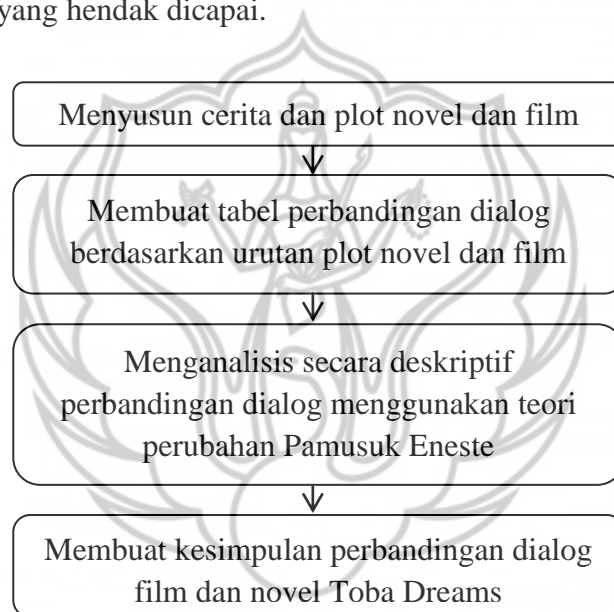
3. Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode kualitatif. Metode tersebut sesuai untuk menangani data berupa dialog novel dan film, yang akan diperbandingkan hanya secara deskriptif. Teori yang digunakan untuk menganalisis perbandingan tersebut adalah tiga jenis perubahan dalam ekranisasi novel ke film oleh Pamusuk Eneste (akan dijelaskan dalam bab landasan teori):

- a) Penciutan, merupakan keadaan dimana dialog novel tidak terdapat dalam film, atau dialog novel lebih panjang dibanding dialog film.
- b) Penambahan, merupakan keadaan dimana dialog film tidak terdapat dalam novel, atau dialog novel lebih pendek dibanding dialog film.
- c) Perubahan bervariasi, merupakan keadaan di mana dialog novel dan film sama sekali berbeda akibat perubahan terhadap unsur-unsur cerita novel.

4. Skema Penelitian

Penggambaran dalam bentuk skema bertujuan untuk memperlihatkan alur pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini juga berguna sebagai pertimbangan garis besar keserasian antara persiapan dan pelaksanaan penelitian terhadap hasil yang hendak dicapai.



Skema: Rangkaian analisis data